

**Pengembangan Potensi Masyarakat Kampung Perawang Barat dan  
Analisis UMKM Industri Rumah Tahu Pak Tomo**

**Dwisya Norgairly<sup>1</sup>, Ekacinta Putri Dinanti<sup>2</sup>, Indah Ragita<sup>3</sup>, Muhammad Fakhri Lison<sup>4</sup>,  
Ridho Setiawan<sup>5</sup>, Riski Pranata Sihotang<sup>6</sup>, Rival Agusti<sup>7</sup>, Yoan Pinasthika Rachman<sup>8</sup>**

<sup>12345678</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Riau

Jl. HR. Soebrantas KM 12.5, Kelurahan Simpang Baru, Panam, Kecamatan Tampan,  
Pekanbaru 28293

**ABSTRAK**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dirancang sebagai upaya untuk mengintegrasikan teori akademis dengan pengalaman praktis mahasiswa di lapangan. Program ini tidak hanya memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam kehidupan nyata, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kepemimpinan. Salah satu contoh lokasi KKN adalah Kampung Perawang Barat, yang mayoritas penduduknya adalah petani dan karyawan swasta, serta aktif dalam pengembangan UMKM. Namun, pelaku UMKM di desa ini menghadapi berbagai kendala seperti kurangnya pengetahuan mengenai branding, pemasaran digital, inovasi produk, dan legalitas produk. Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, pelaku UMKM perlu mencari solusi baru dan melakukan evaluasi terhadap strategi bisnis mereka. Oleh karena itu, tim Mahasiswa KKN MBKM Universitas Riau merencanakan program kerja yang melibatkan penyuluhan dan analisis terhadap UMKM Industri Rumah Tahu Pak Tomo di Kampung Perawang Barat, mencakup aspek keuangan, sumber daya manusia, dan pemasaran. Dengan demikian, program KKN memberikan manfaat ganda bagi mahasiswa dan masyarakat lokal.

**Kata kunci:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) & Pengembangan UMKM di Kampung Perawang Barat

**PENDAHULUAN**

Program KKN dirancang sebagai upaya untuk mengintegrasikan teori yang

dipelajari mahasiswa di dalam kelas dengan pengalaman praktis di lapangan. Hal ini memberikan kesempatan bagi

mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks dunia nyata. Dengan adanya program KKN mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan praktis, seperti kemampuan komunikasi, problem-solving, dan kepemimpinan. Tidak hanya untuk mahasiswa, program KKN juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam proyek-proyek pembangunan lokal. Dengan adanya program KKN akan melibatkan mahasiswa dalam masyarakat lokal juga memberikan pengalaman kultural dan multikultural yang berharga, serta menyoroti pentingnya pengembangan pemahaman dan toleransi lintas budaya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (PT), semua perguruan tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma. Tri Dharma Perguruan Tinggi mengandung tiga unsur utama yang menjiwai perjalanan akademis seorang mahasiswa, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat atau biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Salah satu contoh lokasi KKN adalah Kampung Perawang Barat, yang mayoritas penduduknya merupakan petani, karyawan swasta, dan aktif dalam mengembangkan potensi sumber daya, terutama dalam bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(UMKM). Namun, pelaku UMKM di desa ini menghadapi berbagai kendala, termasuk kurangnya pengetahuan tentang pentingnya memiliki merek (branding), pemasaran online/digital marketing, inovasi produk, legalitas produk, dan lainnya.

Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, pelaku UMKM perlu mencari solusi baru dan melakukan evaluasi terhadap strategi bisnis mereka. Oleh karena itu, tim Mahasiswa KKN MBKM Universitas Riau merencanakan program kerja yang meliputi penyuluhan dan sosialisasi mengenai pengembangan potensi masyarakat dan analisis terhadap UMKM Industri Rumah Tahu Pak Tomo di Kampung Perawang Barat, termasuk aspek keuangan, sumber daya manusia, dan pemasaran.

Tujuan utama pelaksanaan KKN MBKM Universitas Riau Tahun 2023 adalah mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja dengan memberikan pengalaman praktis yang meningkatkan kompetensi mereka dan memberikan wawasan tentang tantangan di lapangan. Dengan demikian, program KKN memberikan manfaat ganda baik bagi mahasiswa maupun masyarakat lokal.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Studi Literatur**

1. Identifikasi sumber-sumber literatur terkait dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengembangan UMKM.
2. Tinjau literatur mengenai konsep KKN, manfaatnya bagi mahasiswa dan masyarakat, serta aspek-aspek yang terkait seperti pengembangan UMKM.
3. Menganalisis studi-studi terdahulu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, termasuk hasil penelitian sebelumnya tentang UMKM di Kampung Perawang Barat.

#### B. Observasi Lapangan:

Pilih lokasi KKN di Kampung Perawang Barat sebagai objek observasi.

1. Melakukan kunjungan lapangan ke Kampung Perawang Barat untuk mengamati langsung kondisi masyarakat dan pelaku UMKM di wilayah tersebut.
2. Lakukan wawancara dengan pemilik UMKM dan masyarakat setempat untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pengembangan UMKM.
3. Dokumentasikan hasil observasi dan wawancara, termasuk data-data terkait keuangan, sumber daya manusia, dan pemasaran

UMKM.

#### TINJAUAN PUSTAKA

A. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai Pengembangan Mahasiswa:

1. KKN merupakan salah satu komponen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pengabdian kepada masyarakat. (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi)
2. KKN membantu mahasiswa mengintegrasikan teori akademis dengan pengalaman praktis di lapangan, meningkatkan keterampilan komunikasi, problem-solving, dan kepemimpinan. (Sari, D., & Firdaus, D. (2018). Implementasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mengembangkan Kemampuan Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0.)

B. Pengembangan UMKM dalam Konteks KKN:

1. KKN memiliki potensi untuk mendukung pengembangan UMKM di wilayah terpencil atau pedesaan. (Nashichuddin, A. (2019). Peran Kuliah Kerja Nyata dalam Pemberdayaan UMKM dan Penanggulangan Kemiskinan.)
2. Keterlibatan mahasiswa dalam

KKN dapat membantu pelaku UMKM mengatasi tantangan seperti pemasaran online, inovasi produk, dan legalitas produk. (Zulkifli, M., & Darsyah, D. (2020). Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan UMKM Melalui KKN di Desa.)

C. Studi Kasus Kampung Perawang Barat:

1. Kampung Perawang Barat dikenal sebagai daerah dengan mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani dan karyawan swasta. (Data Lokal)
2. Pelaku UMKM di Kampung Perawang Barat menghadapi kendala dalam mengembangkan merek, pemasaran online, dan inovasi produk. (Wawancara dengan Pelaku UMKM dan Masyarakat)

D. Evaluasi Model Bisnis UMKM:

1. Pentingnya evaluasi terhadap strategi bisnis UMKM untuk mengidentifikasi masalah dan solusi yang diperlukan dalam menghadapi persaingan pasar yang

kompetitif. (Meng, X., & Wang, D. (2019). A Review of Business Model Theories and Models.)

2. Perluasan wawasan melalui KKN dapat membantu dalam evaluasi model bisnis UMKM dan mencari solusi baru. (Fitrianto, A., & Suwandi, S. (2017). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Program KKN Mahasiswa.)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Modal Usaha UMKM Rumah Industri Tahu Pak Tomo

Modal merupakan hak yang dimiliki oleh perusahaan. Modal yang digunakan usaha Pak Tomo terdiri dari modal tetap dan modal tidak tetap. Modal tidak tetap dalam usaha ini berupa bahan baku dan bahan penolong dalam memproduksi tahu. Modal tetap berupa peralatan-peralatan yang digunakan dalam memproduksi Tahu dan kendaraan yang di beli untuk memasarkan produk.

Peralatan	Unit	Harga Beli
Mesin pemecah kacang	1	25.000.000
Mesin penggilingan	2	50.000.000
Mesin cadangan	1	25.000.000

Tabung cukca	4	1.000.000
saringan	1	700.000
keranjang	4	200.000
Bak perebusan	4	10.000.000
kendaraan	1	100.000.000
Cetakan tahu	13	2.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>203.900.000</b>

a. Volume Produksi, Harga Produk, dan Hasil Penjualan

1) Volume Produksi

Produksi merupakan kegiatan inti dari usaha tahu Pak Tomo. Dalam satu hari pembuatan tahu terdiri dari 4-7 kali masakan. Untuk satu masakannya memakai 13 papan cetakan tahu. Dan dalam 1 papan terdapat 160 potong tahu untuk ukuran sedang dan 120 potong untuk ukuran besar. Tahu ukuran sedang 2-5 kali masakan dalam satu harinya dan ukuran besar 2 kali masakan. sedangkan dalam pembuatan tempe untuk 1 kg kedelai setelah di olah, dapat menghasilkan 5 bungkus tempe yang berukuran panjang dan

biasanya pada pedagang memotongnya kembali menjadi 3 bagian.

1. Harga Produk

Harga jual produk Tahu berbeda – beda tergantung dari ukuran tahunya. Bentuk ukuran tahu terbagi dalam 2 ukuran yaitu sedang dan besar. Untuk ukuran sedang di hargai Rp 5.000 perbungkus dan Rp 10.000 untuk ukuran besarnya, sedangkan untuk tempe di hargai Rp 15.000 bungkusnya.

2. Hasil Penjualan

Hasil penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari penjualan setiap barangnya. Dalam satu hari tahu Pak Tomo

habis terjual dan memperoleh laba kotor yaitu sekitar Rp 240.000.000 per bulan.

## 2) Biaya – Biaya Usaha

### 1. Biaya Bahan Baku dan Bahan Penolong

Para pengrajin Tahu dalam penggunaan bahan baku untuk satu kali masakan tahu di gunakan kedelai sebanyak 7 karung kacang kedelai dan dalam 1 hari dapat memproduksi tahu sebanyak 4-7 kali masakan, sedangkan untuk tempe satu kali proses produksi menggunakan kedelai sebanyak 40-66 kg/hari. Pembelian kedelai dalam setahun sebanyak 2.400 karung kacang kedelai yang dikeluarkan Rp 140.000.000. Sedangkan, bahan penolong yang digunakan dalam proses pembuatan Tahu adalah cuka, serbuk kayu, ragi, tepung tempe, plastik, solar dan oli. Cuka digunakan dalam proses penggumpalan bubur kedelai menjadi tahu, dalam penggunaannya untuk satu minggu produksi menggunakan 2 botol cuka dengan harga Rp. 7.000,- per botolnya. Kayu bakar digunakan dalam proses pemasakan, sebagai bahan bakar.

Dalam pembelian kayu bakar Rp 160.000 per pick up. Ragi dan tepung tempe digunakan sebagai campuran untuk membuat tempe. Pembelian untuk 1 kg ragi yaitu Rp. 16.000,- dipakai selama 2 minggu dan penggunaan tepung dalam 1 kali proses produksi Rp. 16.000,-/kg, solar sebagai bahan bakar mesin diesel dalam penggilingan kedelai yang sudah di rendam dalam penggunaannya 100 liter/minggu dengan harga Rp 8.000-/liter. Dan oli digunakan untuk pelumasan mesin diesel, dalam penggunaannya 5 liter untuk 1 bulan dengan harga per liternya Rp 30.000

### 2. Biaya Overhead Pabrik

#### 1. Biaya Listrik

Biaya listrik yang dikeluarkan sebesar Rp 1.200.000 – Rp 1.500.000 per bulan dan tetap tidak berubah, karena untuk membayar tagihan listrik di bayar langsung kepada pemilik tempat tersebut.

#### 2. Biaya Penyusutan Peralatan dan Kendaraan

Biaya penyusutan terdiri dari penyusutan peralatan dan penyusutan kendaraan. Peralatan

digunakan dalam proses produksi akan mengalami penyusutan seiring dengan lamanya penggunaannya dan kendaraan di gunakan untuk memasarkan tahu dan tempe.

### 3. Biaya Tenaga Kerja

Untuk biaya tenaga kerja, Pak Tomo membagi gaji pekerja menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Pekerja lama dan memiliki kemampuan yang bagus, diberi gaji Rp 160.000 per hari
- b. Pekerja baru dan masih dalam tahap belajar diberi gaji Rp 120.000 per hari
- c. Pegawai kurir diberi gaji Rp 1.200.000 per bulan
- d. Pegawai pengemasan diberi gaji Rp 1.000.000 perbulan
- e. Pegawai penjualan di pasar diberi gaji Rp 1.200.000 perbulan

### 4. Biaya Operasi

Biaya Operasi terdiri biaya pemasaran dan iuran pasar. Dalam memasarkan tahu dan tempe, industri ini membayar biaya bahan bakar untuk perharinya sebesar Rp 30.000. Kegiatan memasarkan menggunakan kendaraan berupa mobil dan untuk iuran pasar Rp. 100.000,- /bulan.

### 5. Laporan Laba Rugi, Neraca, dan Perubahan Modal

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Rumah Industri Pak Tomo, mendapati hasil bahwasannya UMKM Rumah Industri Tahu Pak Tomo sama sekali tidak mempunyai laporan keuangan apapun, baik laporan laba rugi, neraca ataupun perubahan modal. Hal ini dikarenakan tidak adanya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan sama sekali dan tidak ada sumber daya manusia yang bisa membantu administrasi keuangan usaha tahu pak tomo ini. Jadi, aktifitas keuangan yang selalu dilakukan pemilik hanya berdasarkan ingatan dan pola-pola yang terus berulang sehingga sudah diluar kepala. Oleh karena itu juga pemilik tidak merasa memerlukan pencatatan laporan keuangan secara rinci.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM Rumah Industri Tahu Pak Tomo, telah menerapkan manajemen keuangan namun hanya sebagian. Hasil dari kesimpulan tersebut berdasarkan hasil berikut ini

1. Pada indikator penggunaan anggaran

UMKM Rumah Industri Tahu Pak Tomo telah melaksanakan dengan baik seperti pemisahan uang pribadi dan modal usaha, Perencanaan produksi telah dijalankan dengan baik oleh perusahaan, Perencanaan Penjualan Produk, namun pada perencanaan keuangan untuk masa depan belum sepenuhnya dilaksanakan dengan tidak adanya rancangan untuk perihal tersebut.

2. Pada indikator pencatatan keuangan, UMKM Rumah Industri Tahu Pak Tomo tidak melakukan pencatatan keuangan walaupun secara manual yang sangat seadanya, namun pemilik usaha sudah merasa terbantu dengan pola dan ingatan saja. Jika saja pencatatan keuangan dilakukan oleh UMKM Rumah Industri Tahu Pak Tomo dapat sesuai standar akuntansi maka pencatatannya akan memberikan manfaat lebih banyak dari sekedar mengetahui laba perusahaan.

3. Pada indikator pelaporan keuangan tidak bisa dilaksanakan oleh UMKM Rumah Industri Tahu Pak Tomo dikarenakan terbatasnya pengetahuan perusahaan yang mengakibatkan perusahaan tidak bisa melakukan evaluasi secara menyeluruh kondisi keuangannya. Terbatasnya pengetahuan yang peneliti sebut dikarenakan tumpang tindih tugas yang dikerjakan oleh pemilik usaha dan tidak adanya staf yang mengurus bagian keuangan secara penuh.

4. Pada indikator pengendalian, UMKM Rumah Industri Tahu Pak Tomo tidak memiliki regulasi keuangan dan tidak melakukan audit keuangan namun telah melaksanakan pengarsipan nota penjualan langsung dan penjualan kredit serta melaksanakan prosedur penarikan barang mendekati expired. Untuk pengarsipan nota keluar dan prosedur penarikan kas keluar tidak dilaksanakan karna pemilik usaha langsung yang menangani dan memegang keuangan tunggal.

Berikut saran dalam pengelolaan keuangan untuk UMKM Rumah Industri Tahu Pak Tomo:

1. Membuat perencanaan pembelanjaan uang

Rencanakan penggunaan uang dengan sebaik mungkin. Jangan pernah mempergunakan uang tanpa perencanaan yang jelas, karena ada kemungkinan menemui keadaan kekurangan dana bila tidak ada perencanaan yang jelas. Menyesuaikan rencana pengeluaran dengan target penjualan dan penerimaan kas. Lakukan analisis cost and benefit untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan tidak sia-sia dan memberikan keuntungan yang jelas.

2. Membuat buku catatan keuangan  
Ingatan setiap orang tidak selalu kuat dan bahkan sangat terbatas, maka mengelola keuangan sebuah usaha haruslah dengan



catatan yang lengkap. Minimal memiliki buku kas masuk dan buku kas keluar yang mencatat arus keluar masuknya uang, selain itu mencocokkan jumlah fisik uang dengan catatan Anda. Mencatat hutang-piutang serta aset-aset yang Anda miliki. Apabila mampu, dapat menggunakan sistem komputer untuk memudahkan proses pencatatan.

3. Menghitung keuntungan dengan benar

Menghitung keuntungan dengan tepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Bagian paling penting dalam menghitung keuntungan adalah menghitung biaya-biaya. Sebagian besar biaya dapat diketahui karena menggunakan pembayaran tunai. Sebagian yang lain berupa uang kas, yaitu penyusutan dan amortasi. Sebagian lagi belum terjadi namun perlu dicadangkan untuk pengeluaran di masa mendatang, contohnya pajak dan bunga.

4. Memutar arus kas

Manajemen keuangan juga meliputi bagaimana untuk mengelola hutang, piutang dan persediaan. Pemutaran kas melambat jika termin penjualan kredit lebih lama daripada harga belinya, atau jika Anda harus menyimpan persediaan barang dagangan. Usahakan termin penjualan kredit sama dengan pembelian kredit.

5. Melakukan pengendalian terhadap

harta, utang, dan modal

Lakukan pemeriksaan terhadap persediaan yang ada di gudang secara berkala dan memastikan semuanya dalam keadaan lengkap dan baik-baik saja. Hal yang sama juga perlu dilakukan terhadap piutang-piutang kepada pembeli serta tagihan-tagihan dari supplier.

6. Menyisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha

Menikmati keuntungan dari usaha tentu saja adalah hal yang wajar, namun sisihkanlah sebagian keuntungan yang Anda miliki untuk mengembangkan usaha, atau untuk menjaga kelangsungan usaha. Semakin besar sebuah usaha, maka akan semakin kompleks pula cara pengelolaan keuangannya. UMKM yang sudah memiliki kreditor dan investor maka semakin tinggi pula tuntutan untuk memiliki catatan keuangan yang baik.

#### ➤ Analisis Manajemen Resiko

Risiko usaha merupakan suatu hasil dari kegiatan usaha yang menunjukkan kerugian serta beberapa masalah pada jangka waktu tertentu. Beberapa faktor yang dapat menimbulkan terjadinya risiko bisnis ini mulai dari kondisi yang sifat internal maupun yang eksternal.

Penting untuk melakukan deteksi terkait risiko usaha yang mana yang dapat menimbulkan kerugian terhadap usaha

yang dijalani. Perusahaan tersebut wajib melakukan tindakan mitigasi, mengelola serta memindahkan risiko.

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, evaluasi, dan penanganan risiko untuk mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif. Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi potensi risiko, mengukur dampaknya, dan mengembangkan strategi untuk mengurangnya atau mengelolanya dengan cara yang efisien. Berikut beberapa jenis resiko:

- Risiko Pemasaran

Risiko pemasaran ini adalah risiko yang terjadi karena tindakan yang tidak tepat dalam penerapan strategi pemasarannya sehingga gagal dan masyarakat tidak lagi dapat menerima produk secara baik.

- Risiko Operasional

Risiko operasional ini muncul karena kesalahan serta penyimpangan prosedur teknis perusahaan sehingga produk yang dihasilkan tidak sesuai standar. Hal tersebut terjadi karena beberapa hal seperti SDM, teknologi yang kuno dan lainnya.

- Risiko Keuangan

Risiko selanjutnya adalah risiko yang paling sering dihadapi oleh para pengusaha yaitu kegagalan dalam bisnis yang menyebabkan munculnya potensi kerugian.

- Risiko Sumber Daya Manusia

Risiko selanjutnya adalah risiko yang paling sering dihadapi oleh para pengusaha yaitu kegagalan dalam bisnis yang menyebabkan munculnya potensi kerugian.

- Risiko Pasar

Risiko pasar ini dikendalikan oleh para pelanggan atau konsumen dari perusahaan. Hal tersebut dikarenakan adanya perubahan dan perkembangan dari gaya hidup audience, munculnya kompetitor dan lainnya.

- Resiko Bahan Baku

Dalam konteks UMKM Pak Tomo, Resiko bahan baku merupakan hal yang bisa dibidang paling memungkinkan untuk sering terjadi. Kualitas kedelai yang kurang baik jadi kasus yang kerap dialami oleh industri tahu pak tomo. Peristiwa tersebut menyebabkan kedelai dengan mutu kurang baik yang tercampur dengan kedelai bermutu baik sehingga tidak bisa dikontrol. Mutu kedelai yang kurang baik berdampak pada tidak optimalnya hasil penciptaan industri tahu dalam perihal kuantitas. Solusi yang dilakukan Pak Tomo adalah dengan melakukan diskusi bersama supplier bahan baku, apakah solusi yang diberikan cukup dengan kompensasi atau mungkin apabila sudah tidak bisa diatasi maka dilakukan

pengembalian bahan baku dan ditukar dengan bahan baku yang berkualitas baik.

- **Resiko sarana prasarana/mesin**

Mesin merupakan hal yang sangat penting dalam proses produksi untuk mencapai ke efektifan dan efisiensi kerja. Namun, penggunaan mesin juga tidak lepas dari resiko-resiko yang mengikutinya. Oleh karena itu, Pak Tomo selalu melakukan *maintenance* terhadap mesin-mesin produksi agar selalu dapat berjalan dengan baik dan tidak membahayakan. Tidak hanya itu, Pak Tomo juga menyiapkan mesin cadangan sebagai alternative apabila terjadi hal hal yang tidak diduga seperti kerusakan mendadak pada mesin lainnya.

➤ **Analisis Manajemen Perubahan**

Manajemen perubahan adalah suatu pendekatan atau proses yang sistematis untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan mengelola perubahan dalam suatu organisasi. Tujuan utama manajemen perubahan adalah memastikan bahwa perubahan tersebut berlangsung dengan sukses, minimal mengalami resistensi, dan memberikan dampak positif pada karyawan dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Manajemen perubahan memerlukan kecerdasan, kepemimpinan yang kuat, dan

pemahaman mendalam terhadap dinamika organisasi. Dengan mengadopsi pendekatan yang hati-hati dan proaktif, organisasi dapat mencapai perubahan yang sukses sambil mempertahankan dukungan karyawan dan keberlanjutan jangka panjang.

1. **Fluktuasi**

Fluktuasi merupakan perubahan harga khusus yang disebabkan oleh mekanisme pasar yang perubahannya berupa kenaikan maupun penurunan nilai harga. Dalam menghadapi fluktuasi, pabrik tahu pak tomo berusaha untuk tidak menaikkan harga jual tahu dan tempe nya. Oleh karena itu, ketika terjadi kenaikan pada harga kedelai, pak tomo akan mengurangi atau menggabungkan dua jenis kedelai yang salah satunya memiliki harga yang lebih murah tetapi dengan kualitas yang tidak jauh berbeda yang nantinya menghasilkan kualitas tahu yang tetap terjaga. dengan dilakukannya hal tersebut pabrik tahu pak tomo tetap menjual tahu dan tempe dengan harga yang sama dan harganya tetap bisa bersaing dipasaran. Tidak hanya itu, Pak Tomo lebih memilih untuk mengurangi kuantitas produk daripada harus meningkatkan harga jual produknya agar tetap terjaganya kestabilan finansial dalam usahanya.

2. **Forecasting**

*Forecasting* adalah istilah yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan bisnis. *Forecasting* sangat diperlukan ketika Anda akan menentukan jumlah produk yang akan diproduksi. Tanpa melakukan ini, Anda mungkin akan kesulitan untuk menentukan berapa jumlah yang tepat.

Jika produksi terlalu banyak, Anda mungkin akan mengalami kerugian akibat permintaan yang sedikit, sementara jika jumlah produksi terlalu sedikit dan ternyata permintaan pasar sangat tinggi, Anda telah kehilangan potensi keuntungan yang besar, dan sangat mungkin akan mengecewakan konsumen Anda yang tidak mendapat bagian.

*Forecasting* adalah salah satu metode untuk melakukan perencanaan dan pengendalian produksi untuk menghadapi ketidakpastian dimasa depan. Lebih khusus untuk memprediksi permintaan produk di waktu mendatang. *Forecasting* sangat penting dilakukan ketika ada perayaan tertentu seperti natal, ramadan, idul fitri, tahun baru, dan sebagainya.

Dalam konteks pabrik tahu Pak Tomo, *forecasting* menjadi suatu hal yang juga harus dipertimbangkan. Berikut adalah beberapa langkah dan pertimbangan yang diambil dalam melakukan *forecasting* untuk manajemen perubahan di pabrik tahu pak tomo

- mengidentifikasi kebutuhan perubahan di Pabrik Tahu Pak Tomo. Ini dapat mencakup perubahan dalam proses produksi, pengelolaan rantai pasok, teknologi, atau kebijakan operasional. Pastikan untuk memahami secara mendalam alasan di balik perubahan tersebut.
- menganalisis dampak perubahan pada berbagai aspek pabrik, termasuk operasional, sumber daya manusia, keuangan, dan hubungan pelanggan. Pahami bagaimana perubahan tersebut dapat mempengaruhi kinerja dan efisiensi pabrik.
- Melakukan analisis historis kinerja pabrik untuk mengidentifikasi tren dan pola yang dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perubahan mungkin memengaruhi operasi di masa depan.
- Memantau tren dan perkembangan dalam industri tahu secara keseluruhan. Mengetahui perubahan dalam preferensi konsumen, teknologi produksi, atau regulasi dapat membantu memproyeksikan kebutuhan perubahan di Pabrik Tahu Pak Tomo.
- Mempertimbangkan kemajuan teknologi dan inovasi dalam produksi tahu. Jika ada perubahan signifikan dalam teknologi produksi atau peralatan, perlu dipertimbangkan bagaimana pabrik dapat beradaptasi.

- Menganalisis perubahan dalam permintaan pasar untuk tahu. Memahami preferensi konsumen, tren diet, atau permintaan pasar yang berkembang dapat membantu pabrik mengantisipasi dan merespon perubahan tersebut.
- Jika perubahan membutuhkan peningkatan keterampilan atau pengetahuan karyawan, rencanakan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai untuk memastikan bahwa tim memiliki kemampuan yang diperlukan.
- Membuat rencana kontinjensi untuk mengatasi ketidakpastian atau perubahan tak terduga. Rencana ini dapat mencakup langkah-langkah darurat atau strategi alternatif jika terjadi hambatan dalam proses perubahan.
- Komunikasikan proyeksi perubahan secara jelas kepada semua pihak terkait, termasuk karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Komunikasi yang efektif dapat membantu meminimalkan ketidakpastian dan kekhawatiran.

Dengan mengintegrasikan forecasting dalam manajemen perubahan di Pabrik Tahu Pak Tomo, pihak manajemen dapat memiliki pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana perubahan akan memengaruhi operasi dan dapat merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk memastikan transisi yang sukses.

### 3. Perubahan Sosial

Manajemen perubahan sosial adalah pendekatan terstruktur dan sistematis untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan mengelola perubahan dalam masyarakat atau komunitas. Fokusnya adalah pada transformasi sosial yang melibatkan nilai, norma, perilaku, dan struktur masyarakat. Manajemen perubahan sosial mencakup serangkaian langkah dan strategi untuk mencapai tujuan perubahan yang diinginkan dalam masyarakat.

Manajemen perubahan sosial yg dilakukan dalam pabrik tahu pakde tomo yg pertama memahami kebutuhan dan tujuan perubahan tersebut. Pabrik tahu dan tempe pakde tomo melakukan analisis tentang tantangan dan peluang sosial yang ada, seperti peningkatan kesadaran akan pentingnya makanan sehat dan berkelanjutan. Dengan pemahaman yang baik, pabrik bisa merumuskan visi dan misi yang jelas untuk perubahan tersebut.

Manajemen perubahan sosial dalam pabrik tahu dan tempe pak tomo melibatkan pendekatan yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Perubahan sosial bukanlah tugas yang selesai dalam waktu singkat, tetapi membutuhkan komitmen jangka panjang. Pabrik tahu dan tempe pak tomo memantau dan mengevaluasi implementasi perubahan secara berkala,

serta melakukan penyesuaian jika diperlukan. Selain itu, pabrik pak tomo juga berkomitmen untuk melibatkan karyawan dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk mendukung perubahan sosial. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, pabrik tahu dan tempe pak tomo dapat menghasilkan perubahan sosial yang berdampak positif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

#### 4. Perubahan Struktur Organisasi

Pabrik Tahu Pak Tomo jarang mengalami perubahan signifikan dalam struktur organisasinya. Perubahan struktur didasari oleh kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan respons terhadap dinamika pasar yang terus berubah. Dengan demikian, setiap bagian Produksi memiliki tanggung jawab yang lebih terfokus, memungkinkan para pekerja untuk lebih berkolaborasi dan meningkatkan output secara keseluruhan.

Selain itu, manajemen Pabrik Tahu Pak Tomo juga memperkenalkan kepemimpinan untuk memperjelas hierarki dan pengambilan keputusan. Kepemimpinan yang lebih terstruktur ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara karyawan dengan Pemilik, mempercepat alur kerja, dan mengoptimalkan koordinasi dalam pabrik. Dengan adanya struktur ini, diharapkan

pabrik dapat lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan lebih responsif terhadap kebutuhan konsumen.

Namun, perubahan struktur organisasi ini juga menimbulkan beberapa tantangan, seperti penyesuaian bagi karyawan dengan peran baru dan integrasi sistem manajemen yang lebih kompleks. Manajemen Pabrik Tahu Pak Tomo berkomitmen untuk memberikan dukungan yang memadai kepada seluruh anggota tim selama fase transisi ini dan memastikan bahwa perubahan ini akan memberikan dampak positif dalam jangka panjang.

#### ➤ Analisis Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah proses sistematis untuk mengevaluasi dan mengukur pencapaian individu atau kelompok kerja terhadap tujuan dan standar kinerja yang telah ditetapkan oleh organisasi. Tujuan dari penilaian kinerja adalah memberikan umpan balik konstruktif kepada karyawan, mendukung pengembangan keterampilan, dan membantu dalam pengambilan keputusan terkait manajemen sumber daya manusia.

Dalam UMKM yang di kelola pak Tomo yaitu UMKM pabrik tahu dan tempe penilaian kerja yang di terapkan oleh pak Tomo dalam menilai kinerja karyawan nya adalah dengan memperhatikan

kemampuan, loyalitas karyawan dan kedisiplinan dalam kinerja dan pembuatan produk. Bagaimana karyawan nya dalam membuat produk, bagaimana karyawan disiplin dan tanggung jawab dengan target yang sudah di berikan. Pak Tomo juga sangat menilai prilaku dan *attitude* karyawan.

### 3. SOSIAL

Pada kegiatan KKN MBKM Universitas Riau Tahun 2023 kami melakukan banyak kegiatan sosial. Tidak hanya bersosialisasi dan beradaptasi dengan masyarakat sekitar, kami juga membuat program kerja yang bisa mengembangkan potensi masyarakat. Dalam hal ini, kami memilih untuk melakukan pengembangan potensi masyarakat di bidang olahraga.

Masyarakat di Kampung Perawang Barat bisa dibilang sangat aktif dalam aktifitas olahraga, baik itu voli, sepak bola, futsal, dll. Masyarakat memiliki ketertarikan yang sangat kuat terhadap aktifitas-aktifitas tersebut.

Setelah melakukan pengamatan terhadap gaya dan ketertarikan masyarakat disini, kami memutuskan untuk membuat turnamen futsal.

Kami berkolaborasi dengan organisasi masyarakat yaitu Karang Taruna di Kampung Perawang Barat mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan

turnamen. Program kerja ini kami sebut sebagai “Turnamen Futsal PB CUP”.

Antusias masyarakat sangat luarbiasa terhadap kegiatan ini. Mulai dari babak penyisihan sampai dengan penutupan turnamen. Banyak masyarakat dari berbagai kalangan yang mengikuti turnamen ini, tidak hanya dari golongan muda tetapi dari golongan dewasa juga sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan ini.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan kunjungan dan membantu pelaksanaan pengecekan kesehatan rutin untuk orang dewasa dan lansia di Posbindu Kampung Perawang Barat. Masyarakat Kampung Perawang Barat bisa dibilang memiliki kesadaran yang cukup tinggi terhadap kesehatan.

Kegiatan sosial lain yang kami lakukan yaitu menjadi bagian dari pelaksanaan sosialisasi budidaya sayur di kantor desa. Sosialisasi ini menjelaskan prosedur untuk pembudidayaan sayur kepada masyarakat di Kampung Perawang Barat.

Kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan lain pun turut kami laksanakan dan kami ikuti, seperti kegiatan gotong royong rutin, kegiatan wirid, kegiatan maulid nabi dan hari besar lainnya, dll.

### 4. PENDIDIKAN

Pada kegiatan KKN MBKM Universitas Riau Tahun 2023 kami melakukan

kunjungan ke SDN 03 Kampung Perawang Barat. Kami melakukan kegiatan mengajar untuk anak-anak di sekolah dasar tersebut. Tidak hanya itu, kami juga menjadi bagian dari pelaksanaan lomba-lomba yang diadakan di sekolah dasar tersebut, seperti lomba ranking 1, lomba tahfidz, dll.

Melakukan dan berbagi sedikit cerita pengalaman dan edukasi terhadap anak-anak di sekolah dasar yang masih sangat penasaran terhadap banyak hal, menjadi pengalaman yang sangat berarti bagi kami dan sebagai pembelajaran serta pengalaman baru. Mengajarkan kepada kami untuk dapat beradaptasi dan mengontrol diri menjadi lebih baik.

## 5. PEMERINTAHAN

Pada kegiatan KKN MBKM Universitas Riau 2023 memiliki program kerja yang berlangsung dari tanggal 14 September – 17 November 2023 yakni melakukan sensus dan penginputan data masyarakat kedalam portal Pemerintahan Kabupaten Siak.

Pelaksanaan sensus penduduk ini dalam rangka untuk melakukan pembaharuan dan update data masyarakat ke dalam Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau SPBE. Mahasiswa KKN MBKM Universitas Riau bersama dengan pengawas yang berasal dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak berkolaborasi dan turun ke lapangan untuk mensensus masyarakat, khususnya kami di Kampung Perawang Barat.

Kegiatan ini merupakan kontribusi dan program kerja yang kami lakukan terhadap Pemerintahan setempat yakni Kampung Perawang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak.

## B. TINGKAT KETERCAPAIAN PROGRAM

Untuk dapat mengetahui tingkat ketercapaian program yang telah dilaksanakan, maka kita harus kembali lagi kepada tujuan dari program yang dilaksanakan itu sendiri. Berikut tujuan dari program KKN MBKM Universitas Riau Tahun 2023 Kampung Perawang Barat:

### Rencana Program Kelompok

- ✓Melakukan kunjungan industri dan UMKM Rumah Industri Tahu Pak Tomo
- ✓Melakukan sosialisasi untuk rencana pengembangan UMKM Rumah Industri Tahu Pak Tomo
- ✓Melakukan observasi di UMKM Rumah Industri Tahu Pak Tomo
- ✓Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Rumah Industri Tahu Pak Tomo



- ✓ Mengadakan kunjungan ke Lembaga Organisasi Masyarakat Karang Taruna
- ✓ Melakukan diskusi program pengembangan potensi masyarakat dengan Karang Taruna
- ✓ Membuat acara Turnamen Futsal bersama karang taruna sebagai program pengembangan potensi masyarakat
- ✓ Melakukan kunjungan dan kegiatan mengajar di sekolah

Diantara tujuan-tujuan yang telah dipaparkan diatas, Kelompok KKN MBKM Kampung Perawang Barat sudah melaksanakan seluruh tujuan-tujuan diatas dengan melaksanakan berbagai macam program kerja selama melaksanakan kuliah kerja nyata.

Oleh karena itu, tingkat ketercapaian program Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Riau Tahun 2023 untuk Kampung Perawang Barat bisa dikatakan tercapai.

### **KESIMPULAN**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan inisiatif yang memiliki manfaat ganda, tidak hanya bagi mahasiswa sebagai pengembangan kompetensi dan keterampilan praktis, tetapi juga bagi masyarakat melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam proyek-proyek pembangunan lokal. Dalam konteks KKN, pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah pedesaan seperti Kampung Perawang Barat menjadi perhatian penting.

Studi literatur menunjukkan bahwa KKN dapat membantu mahasiswa

mengintegrasikan teori akademis dengan pengalaman praktis, yang melibatkan kemampuan komunikasi, problem-solving, dan kepemimpinan. KKN juga memiliki potensi untuk mendukung pelaku UMKM dengan mengatasi tantangan seperti pemasaran online, inovasi produk, dan legalitas produk.

Melalui studi kasus di Kampung Perawang Barat, terlihat bahwa pelaku UMKM di daerah tersebut menghadapi kendala-kendala krusial yang mempengaruhi pertumbuhan bisnis mereka. Program KKN dapat berperan sebagai solusi dengan melibatkan mahasiswa dalam penyuluhan, analisis, dan evaluasi model bisnis UMKM. Ini membantu mengidentifikasi masalah yang perlu ditangani dan mencari solusi baru dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN seperti yang direncanakan oleh tim Mahasiswa KKN MBKM Universitas Riau Tahun 2023 di Kampung Perawang Barat memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan UMKM di wilayah tersebut dan mempersiapkan mahasiswa

untuk dunia kerja dengan pengalaman praktis yang berharga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Sari, D., & Firdaus, D. (2018). Implementasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mengembangkan Kemampuan Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Nashichuddin, A. (2019). Peran Kuliah Kerja Nyata dalam Pemberdayaan UMKM dan Penanggulangan Kemiskinan.

Zulkifli, M., & Darsyah, D. (2020). Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan UMKM Melalui KKN di Desa.

Data Lokal (Sumber data mengenai Kampung Perawang Barat).

Meng, X., & Wang, D. (2019). A Review of Business Model Theories and Models.

Fitrianto, A., & Suwandi, S. (2017). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Program KKN Mahasiswa.